



## Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan Perpustakaan Keliling Di Taman Bacaan Masyarakat

### *Increased Interest In Reading Children Through Library Activities In The Community Reading Center (Taman Bacaan Masyarakat)*

Muhammad Rafli Alviansyah<sup>1</sup>, Muthia Fithri Sabila<sup>2</sup>, Nastiti Novitasari<sup>3</sup>,  
Zamzam Holfinur<sup>4</sup>, Meta Hendrayani<sup>5</sup>, Riezki Akbar Maulana<sup>6</sup>, Andra Nata<sup>7</sup>,  
Al Fikri Syahputra<sup>8</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Masyarakat, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

<sup>7</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [202103073@student.unsil.ac.id](mailto:202103073@student.unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [202103063@student.unsil.ac.id](mailto:202103063@student.unsil.ac.id)<sup>2</sup>, [nastiti@unsil.ac.id](mailto:nastiti@unsil.ac.id)<sup>3</sup>,  
[202103100@student.unsil.ac.id](mailto:202103100@student.unsil.ac.id)<sup>4</sup>, [202103084@student.unsil.ac.id](mailto:202103084@student.unsil.ac.id)<sup>5</sup>, [202103501@student.unsil.ac.id](mailto:202103501@student.unsil.ac.id)<sup>6</sup>,  
[andranata@upi.edu](mailto:andranata@upi.edu)<sup>7</sup>, [202103122@student.unsil.ac.id](mailto:202103122@student.unsil.ac.id)<sup>8</sup>

#### **Article History:**

Received: 29 Maret 2023

Revised: 28 April 2023

Accepted: 30 Mei 2023

**Keywords:** Mobile Libraries,  
Community Reading Gardens,  
Interest in Reading for Children

**Abstract:** This devotion aims to investigate the effectiveness of the activities of the Ampar Buku through the library around in growing reading interest in children in the Community Reading Center. The method of implementation used in the activities of the community to the community is with a participatory approach. The program results show that the activities of the Ampar Buku through the bookmobile have a positive impact in increasing reading interest in children. Children show high enthusiasm to this activity and look more active and excited when the activity is implemented. In conclusion, the activities of the Ampar Buku through the bookmobile has great potential in increasing children's interest in the reading of the Community Reading Center and also recommends to expand and continue the program to achieve a significant impact in the development of child literacy.

#### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas kegiatan Ampar Buku melalui perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat baca pada anak di taman bacaan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Hasil program menunjukkan bahwa kegiatan Ampar Buku melalui perpustakaan keliling memiliki dampak positif terhadap minat baca pada anak-anak. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini dan terlihat lebih aktif dan bersemangat saat kegiatan dilaksanakan. Kesimpulannya, kegiatan Ampar Buku melalui perpustakaan keliling memiliki potensi yang besar dalam menumbuhkan minat baca anak-anak di taman bacaan masyarakat dan juga memberikan rekomendasi untuk memperluas dan melanjutkan program ini guna mencapai dampak yang lebih signifikan dalam pengembangan literasi anak.

**Kata Kunci:** Perpustakaan Keliling, Taman Bacaan Masyarakat, Minat Baca pada Anak

## **PENDAHULUAN**

Membaca, menulis, dan berhitung adalah keterampilan penting di era perkembangan teknologi canggih saat ini. Area minimum adalah untuk penggunaan sehari-hari. Membangun komunitas baca memang tidak mudah, karena disinsentif bahkan bisa menjadi spesifik untuk komunitas tertentu, termasuk faktor psikososial, fisik, budaya dan geografis. Geografi merupakan faktor yang paling dominan dalam masalah pendidikan.

Minimnya budaya membaca di Indonesia disebabkan rendahnya pemahaman membaca anak-anak. Sejak kecil, orang tua kami tidak mengajari kami untuk menyukai buku, sehingga hal itu menjadi penghalang dalam diri kami. Para ahli yang mempelajari minat membaca menunjukkan bahwa orang yang menyukai buku dan suka membaca kebanyakan tumbuh di lingkungan keluarga. Jika orang tua atau orang dewasa yang tinggal di rumah memiliki minat dan kebiasaan membaca, dapat dipastikan anak akan mengikuti jejak orang tua tersebut. Anak-anak akan terbiasa melihat buku, dan ketika tidak ada kegiatan lain yang dilakukan, anak-anak berusia sekitar lima tahun akan dengan antusias mencari buku untuk bersenang-senang.

Buta aksara menjadi salah satu hambatan utama bagi masyarakat untuk mengakses informasi dan meningkatkan pengetahuan, serta salah satu faktor yang dapat membatasi kapasitas dari individu. Hal ini mengurangi daya saing dan persaingan dalam masyarakat dalam kehidupan minat baca mereka. Alhasil, mereka tak mampu bersaing dan bangkit dari kebodohan yang telah menghancurkan mereka. Selain itu, buta huruf adalah mereka yang memiliki masalah keuangan sehingga sulit bagi mereka untuk keluar dari melek dalam membeca.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, dalam Parandaru (2021), jumlah buta aksara di Indonesia mencapai 2,96 juta orang atau sekitar 1,71 persen dari populasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan dasar membaca dan menulis. Angka ini mengalami penurunan sedikit dari 1,78 persen pada tahun 2019, atau sekitar 3,08 juta orang. Pada tahun 2021, diperkirakan masih terdapat sekitar 773 juta anak muda dan orang dewasa di seluruh dunia yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan literasi dasar..

Mencerdaskan kehidupan rakyat merupakan salah satu tujuan utama bangsa Indonesia, dan cara paling dasar untuk mencapainya adalah melalui kegiatan membaca. Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil observasi ke Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tasikmalaya bahwa mereka ada program menyediakan layanan perpustakaan keliling yang isinya berbagai

jenis buku bacaan bagi warga untuk diakses, dibaca dan digunakan.

Perpustakaan adalah organisasi atau unit fungsional dari suatu organisasi yang mengelola bahan pustaka berupa buku dan informasi lainnya. (*non book documents*), digunakan sebagai sumber daya perpustakaan, dan ditata secara sistematis menurut kaidah penggunaan tertentu untuk mendapatkan Informasi dari setiap pengguna (Bafadal 2009:13). Menurut Sulistyio Basuki (2003), perpustakaan adalah bangunan dengan banyak ruangan tempat menyimpan buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Fasilitas perpustakaan memegang peranan penting dalam mengubah jiwa manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain perpustakaan, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) hadir dengan tujuan memberikan akses membaca kepada masyarakat. TBM adalah tempat yang menyediakan bahan bacaan bagi masyarakat serta berfungsi untuk mengembangkan keterampilan membaca, belajar keterampilan berorganisasi, dan mengumpulkan informasi lokal. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh TBM antara lain: 1) mengaplikasikan isi dari buku dalam kegiatan seperti memasak, budidaya ikan, dan beternak; 2) berdiskusi tentang isi buku baru; dan 3) menyelenggarakan kegiatan *fun games*. TBM berfungsi sebagai lembaga atau tempat yang menyediakan bahan bacaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan serta menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat (Kemendikbud, 2013).

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melaksanakan suatu program yang dapat meningkatkan minat baca bagi masyarakat dengan manajemen program pentahelix, oleh karena itu penulis mengambil judul “Kegiatan Ampar Buku Melalui Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat”.

## **METODE**

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Metode Pelaksanaan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, metode aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan partisipatif, menurut Mulyasa, E (2010) pendekatan ini merupakan metode yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam semua tahap kegiatan. Masyarakat menjadi bagian aktif dalam menentukan kebutuhan mereka sendiri.

Dalam kegiatan ampar buku ini yang menjadi sasarannya adalah kepada anak-anak di paguyuban taman bacaan masyarakat di desa karikil, kecamatan mangkubumi. Hal ini terkait dengan pentingnya membaca buku sebagai peningkatan literasi bagi anak yang membutuhkan pengetahuan secara luas. Tahapan yang dilakukan adalah melakukan penumbuhan dan mengembangkan budaya literasi di masyarakat terutama bagi anak-anak di Desa Karikil Kec. Mangkubumi, dengan program Ampar Buku yang mana memuat kegiatan membaca dan mengkaji buku bersama sambil bermain.

Alasan memilih program ini dari analisis kebutuhan yang didapat, kami akan memberikan solusi untuk masalah ini melalui pemanfaat layanan perpustakaan keliling dari dinas perpustakaan kota tasikmalaya, yaitu melalui kegiatan pokok sebagai berikut: (1) Memberikan bahan buku bacaan bagi anak-anak yang tersedia di perpustakaan, (2) Memberikan pemahaman bagi anak mengenai isi buku bacaan yang terpilih.

Kelebihan dari fungsi dasar di atas adalah: (1) dapat memperkaya “kosakata” perbendaharaan kata, (2) mengoptimalkan aktivitas otak karena sering digunakan untuk membaca dan menulis, (3) memperluas wawasan dan menambah pengetahuan. dari bacaan buku. Program ini dilakukan pada bulan maret 2023 dan bertempat di Gedung Workshop Alas Kaki, Kel. Karikil, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

Agar penelitian dapat dilakukan secara terencana, terstruktur dan tertuju maka diperlukan tahapan-tahapan, sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahap pendahuluan sebelum tindakan dilakukan. Adapun tahapannya, sebagai berikut: (a) Penelitian dan persiapan diawali identifikasi kebutuhan dan peluang wilayah desa Karikili, berkoordinasi dengan pemerintah desa dan ketua tkm setempat, (b) Pengajuan kemitraan bersama Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya mengenai program kemasyarakatan dan Kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk pengajuan permohonan layanan perpustakaan keliling, (c) Koordinasi

kemitraan program ampar buku bersama pihak Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya, mengenai tindak lanjut program secara keseluruhan, (d) Tim melakukan komunikasi dengan mitra untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual dan operasional, (e) Penyiapan alat pelayanan (misalnya formulir absensi, surat dan lembar kerja), (f) Penyiapan peralatan dan bahan, (g) Penyiapan lokasi, transportasi, dokumen dan aspek lainnya.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan dilakukan di Gedung Alas Kaki. tujuan kegiatan ini, yaitu untuk memberikan pemahaman akan pentingnya literasi membaca buku bagi anak-anak di Desa Karikil Kec. Mangkubumi.

## 3. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pada program ampar buku ini diharapkan dapat membantu membangkitkan minat dan cinta anak-anak terhadap membaca buku. Melalui pengalaman positif dengan buku- buku yang menarik dan menyenangkan, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang baik dan terus menjadikannya sebagai bagian penting dalam kehidupan mereka.

## **HASIL**

Diperlukan waktu kurang lebih 1 bulan untuk melaksanakan program ini karena harus melewati beberapa tahapan dan bukan merupakan pekerjaan yang bersifat sekali-jadi. Adapun, penyusunan program sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

#### (a) Kesepakatan kerjasama mitra kolaborasi program

Pada hal ini, menjalin kesepakatan dengan mitra untuk kolaborasi bersama dalam satu kegiatan program. Adapun mitra terkait adalah Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tasikmalaya, dan Forum Taman Bacaan Masyarakat.

#### (b) Penyusunan jadwal

Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan jangka waktu pelaksanaan program, sumber daya yang dibutuhkan, tenaga kerja yang terlibat, serta estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan program.

(c) Koordinasi fiksasi program

Proses ini merupakan proses terakhir dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah atau persiapan yang belum selesai sebelum acara kegiatan dilaksanakan agar program dapat berjalan dengan baik.

## 2. Pelaksanaan Program

Pada hari ini **Sabtu, 18 Maret 2023** Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi telah melakukan kegiatan Ampar Buku dalam memenuhi tugas mata kuliah perencanaan partisipatif oleh dosen pengampu Nastiti Novitasari,

M. Pd, Jurusan Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Siliwangi secara offline pada pukul 12.00-15.30 WIB, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

### a) Detail Kegiatan

- 1 Nama : Ampar Buku  
Kegiatan
- 2 Bentuk : Mengajak anak-anak membaca buku, mengajari anak-anak  
Kegiatan membaca buku, dan *fun games*.
- 3 Lokasi : Gedung Workshop Alas Kaki, Kel. Karikil, Kec. Mangkubumi,  
Kota Tasikmalaya

### b) Peserta yang Hadir

Pihak : Diselenggarakan secara pentahelix atau kolaborasi Jurusan Pendidikan Masyarakat Fkip Universitas Siliwangi Dengan Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Dinas Perpustakaan Kota Tasikmalaya, Himpunan Pgsd Universitas Pendidikan Indonesia Kota Tasikmalaya, Forum Taman Baca Masyarakat Kota Tasikmalaya, Dan PaguyubanTBMkarikil

Jumlah : 53 Orang dengan rincian: **34 Orang Perempuan dan 19 Laki-laki**

### c) Pembahasan

- 1 Hasil dari program Ampar Buku ini, memancing kreatifitas berpikir anak khususnya untuk berkembang dengan menambah wawasan anak-anak tentang budaya membaca dengan menyesuaikan kebutuhan anak sehingga harapannya terbentuk motivasi atau kebiasaan anak dalam membaca buku.

- 2 Kegiatan Ampar Buku dilaksanakan secara offline selama satu hari di hari Sabtu, 18 Maret 2023. Panitia yang bertugas berkumpul secara offline di Gedung Workshop Alas Kaki diawali dengan persiapan panitia dilanjutkan dengan briefing panitia pukul 12.15 WIB. Acara dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB mulai dari pembukaan, sambutan - sambutan sekaligus membuka acara secara resmi. Acara diambil alih oleh MC dengan melanjutkan penjelasan tentang kegiatan Ampar Buku. Kemudian pada pukul 13.30 WIB memulai Ampar Buku oleh panitia dengan membagi 6 regu kelompok. Setelah itu pada pukul 15.18 WIB *fun games* dan membuat hasil tulisan buku apa yang sudah dibaca. Kemudian acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama pada pukul 15.25 WIB. dan pada pukul 15.40 WIB dilanjutkan dengan penutup dan pembubaran panitia.
- 3 Waktu membaca peserta karena dalam rundown sudah tercantum bahwa waktu membaca buku sekitar 30 menit.
- 4 Anak betah membaca buku karena buku yang dibaca banyak pilihan yang disukai anak dan cenderung memilih buku fantasi yang bergambar.

### **3. Hasil Kegiatan**

Adapun hasil kegiatan program ampar buku adalah sebagai berikut:

#### **A. Target**

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melaksanakan program yang sesuai dengan apa yang sudah dirancang atau direncanakan sebelumnya sehingga bisa meningkatkan dan mengembangkan literasi atau minat baca dan semangat belajar anak didik.

#### **B. Luaran**

Luaran dari program ini adalah penanaman literasi sejak dini untuk mencetak intelektual masa depan, terutama dengan mengembangkan minat, keterampilan dan kebiasaan membaca serta menggunakan budaya tulis dalam berbagai bidang kehidupan:

- Melatih anak untuk menyimpan dan menggunakan bahan pustaka secara efektif dan efisien
- Menciptakan dasar belajar mandiri dengan memelihara dan mengembangkan

minat dan keterampilan siswa

- Menghubungkan atau mengkoneksikan Dinas Perpustakaan Kota Tasikmalaya dengan TBM (Taman Baca Masyarakat) yang ada di Kelurahan Karikil supaya nantinya program tersebut bisa terkoneksi dan berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan :



**Gambar 3.1. Kegiatan Ampar Buku**



**Gambar 3.2. Perpustakaan Keliling**



**Gambar 3.3. Kegiatan Membaca**

## **DISKUSI**

Dari hasil kegiatan program ampar buku ini terdapat deskripsi mengenai perencanaan partisipatif dari bentuk partisipasi, bentuk model perencanaan, dan tipologi partisipasi masyarakat, adapun sebagai berikut:

### **1. Jenis bentuk partisipasi**

Dalam program ampar buku ini terdapat jenis bentuk partisipasi yang muncul diantaranya, 1) Partisipasi Sosial, 2) Partisipasi dalam/secara langsung dengan pihak lain (*contact change*), 3) Partisipasi dalam memperhatikan, menyerap, dan memberikan tanggapan terhadap informasi, 5) Partisipasi dalam bentuk dukungan, 6) Partipasi *representative*, 7) Partisipasi kemanfaatan.

### **2. Model Perencanaan program**

Model perencanaan dalam program ini adalah model *buttom up planning* (dari bawah ke atas) Model perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan, keinginan, dan permasalahan bawahan, serta melibatkan atasan sebagai fasilitator dalam pengambilan kebijakan atau pengambilan keputusan. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan semua pihak sejak awal, sehingga setiap keputusan yang diambil dalam desain merupakan hasil kesepakatan bersama dan mendorong partisipasi serta komitmen penuh dalam pelaksanaannya. Tipologi Partisipasi Masyarakat.

Dalam program ampar buku ini terdapat tipologi partisipasi masyarakat yang muncul diantaranya:

- *Functional Participation,*

Dalam program ini terjadi partisipasi masyarakat dalam program ini adalah melalui pembentukan kelompok atau panitia yang diprakarsai/didorong oleh pihak eksternal..

- *Catalysing Change,* dan

Program ini terlibat dalam pembentukan agen perubahan di masyarakat yang nantinya dapat mengajak atau mempengaruhi masyarakat untuk melakukan perubahan.

- *Optimum Participation*

Partisipasi dalam program ini optimal jika diperhatikan dengan seksama siapa yang berpartisipasi, karena tidak semua orang dapat berpartisipasi, dan metode ini juga dapat membantu menentukan strategi pengembangan yang optimal..

## **KESIMPULAN**

Ampar buku adalah kegiatan literasi yang menggunakan berbagai jenis buku sebagai sumber belajar. Pada program ini, anak-anak terlibat sebagai objek sasaran karena daya baca mereka lebih kuat daripada orang dewasa. Program ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat senang dan girang saat melakukan kegiatan ini. Mereka aktif karena melibatkan semua anak dalam kelompok dan menetapkan beberapa target yang ingin dicapai. Salah satu cara agar anak-anak tidak jenuh adalah dengan menyertakan permainan di dalamnya.

Namun, kelemahan dari kegiatan ini adalah dilaksanakan hanya sekali dalam setahun, sehingga program ini dirasa kurang efektif dalam mencapai tujuan. Solusinya adalah dengan berkolaborasi dengan stakeholder seperti dinas pendidikan, dinas perpustakaan, dan lainnya untuk membuka program sejenis dan menjadi rekomendasi program. Kolaborasi ini akan memaksimalkan program dalam mencapai tujuan yang sama, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap program tersebut. Terlibatnya dinas sebagai stakeholder juga membantu dalam penyaluran informasi mengenai program yang sesuai dengan kebutuhan daerah sasaran.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada mereka yang secara finansial dan baik hati mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Bupati juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tasikmalaya yang telah memfasilitasi mobil perpustakaan keliling tersebut, lalu kepada paguyuban taman baca masyarakat karikil sebagai partisipan dalam kegiatan, selanjutnya kepada UPM Kelurahan Karikil yang meminjamkan fasilitas tempat untuk kegiatan, tidak lupa kepada Ketua Forum Taman Bacaan Masyarakat Kota Tasikmalaya, dan terakhir kepada Himpunan PGSD sebagai kolaborasi penyelenggara acara.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. Basuki, S. 2003. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal. 5.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. 2013. *Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Parandaru, I. (2021). Hari aksara internasional: Jalan panjang manusia melek huruf. <https://Kompaspedia.Kompas.Id/>.  
[https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/hari-aksara-internasional-jalan-panjang-manusia-melek-huruf?track\\_source=kompaspedia\\_paywall&track\\_medium=loginpaywall&track\\_content=https://kompaspedia.kompas.id/baca/info\\_grafik/kronologi/hari-aksa](https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/hari-aksara-internasional-jalan-panjang-manusia-melek-huruf?track_source=kompaspedia_paywall&track_medium=loginpaywall&track_content=https://kompaspedia.kompas.id/baca/info_grafik/kronologi/hari-aksa)